

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 STRATEGI DAN TIPE PENELITIAN

Dalam penelitian tentang Evaluasi Pelaksanaan Program Keluarga Harapan peneliti menggunakan strategi penelitian survey yaitu Menurut Sugiyono (2016 :7) penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar/kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian – kejadian relatif, distribusi, dan hubungan – hubungan antara variabel, sosiologis maupun psikologis.

Tipe penelitian ini menggunakan deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan (Sugiyono 2012 : 8).

3.2 OPERSIONALISASI VARIABEL

3.2.1 Defenisi Operasional

Defenisi operasional adalah penjabaran lebih lanjut dari konsep – konsep yang telah dikelompokkan menjadi variabel. Berangkat dari pemahaman tersebut maka yang menjadi operasional dalam peneliti ini yaitu : "Evaluasi adalah penilaian

kebenaran dalam pelaksanaan mengenai suatu program yang terdiri dari efektifitas, kecukupan, responsibilitas, dan ketepatan dalam penyempurnaan pelaksanaan kebijakan beserta perkembangannya.

3.2.2 Indikator

Indikator merupakan kumpulan variabel yang dapat mengidentifikasi atau menunjukan kepada penggunaanya suatu kondisi tertentu dan kemudian digunakan untuk mengukur semua perubahan yang terjadi. Dalam penelitian e valuasi pelaksanaan program keluarga harapan inim ada beberapa indikator yang akan diukur yaitu sebagai berikut :

a. Efektifitas.

Aspek yang diukur :

- Kepuasan terhadapPKH.
- Manfaat Program Keluarga Harapan (PKH).

b. Kecukupan

Aspek yang diukur :

- Pemenuhan kebutuhan kesehatan dan pendidikan.

c. Responsibilitas

Aspek yang diukur :

- pemilihan peserta PKH
- pelaksanaan sosialisasi PKH

- pelaksanaan evaluasi PKH

d. Ketepatan

Aspek yang diukur :

- kesesuaian pelaksanaan PKH

3.2.3 Klasifikasi Pengukuran

Klasifikasi pengukuran digunakan untuk memberikan penilaian atau pengukuran dari indikator Efektifitas, Efisiensi, Kecakupan, Responsifitas dan Ketepatan jadi aspek yang diukur dari indikator diatas yaitu:

- | | |
|----------------------|-------------------|
| a. Sangat baik | : 5 (127 – 150) |
| b. Baik | : 4 (103 – 126) |
| c. Cukup baik | : 3 (79 – 125) |
| d. Kurang baik | : 2 (55 – 78) |
| e. Sangat tidak baik | : 1 (30 – 54) |

3.3 POPULASI, SAMPEL DAN RESPONDEN

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2016 : 80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pengertian ini maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta

penerima manfaat program keluarga harapan (PKH) di desa Sisi berjumlah :99 orang

3.3.2 Sampel.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017:91). Berdasarkan pengertian ini maka, dalam penelitian ini digunakan sampel *Cluster Random Sampling*, karena pengambilan anggota sampel yang berdasarkan pada cluster-cluster tertentu (Sugiyono, 2013:93). Dengan Jumlah responden yang diambil dalam penelitian ini hanya sebagian dari populasi 99 orang penerima manfaat Program Keluarga Harapan/ PKH .

3.3.3 Responden

Responden adalah orang yang memberikan tanggapan atas pertanyaan yang dilontarkan oleh orang yang diwawancarai langsung atau orang yang mengisi angket yang diberikan orang yang membuat angket/kosioner. Dalam pengertian diatas orang yang akan diwawancarai atau orang yang akan mengisi kosioner atau angket yaitu: pendamping PKH : 6(enam) orang, dan masyarakat penerima PKH : 24(dua puluh empat).

Jumlah semua responden : 30 orang.

1.4. JENIS, SUMBER, DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Pada penelitian ini digunakan jenis, sumber, dan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus, dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber. Pengumpulan data primer dan sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi dan wawancara langsung dengan narasumber

Dalam pengertian diatas data Primer yaitu, data yang di peroleh langsung dari responden atau informan dengan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut;

a. Kuesioner atau angket

Menurut Sugiyono (2016 : 142) kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawab.

b. Wawancara

Menurut Sugiyono (2016:240) menyatakan bahwa wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk dapat bertukaran informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Penelitian ini dilaksanakan dengan melakukan wawancara

dengan pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan Program Keluarga Harapan di Desa Sisi khususnya penerima manfaat PKH.

c. Observasi langsung.

Natusion dalam Sugiyono (2016:228) menyatakan bahwa dengan observasi peneliti dapat melihat hal-hal yang kurang atau tidak diamati orang lain, khususnya yang berada dalam lingkungan itu, karena telah dianggap”biasa” dan karena itu tidak akan terungkap dalam wawancara. Melalui observasi juga dapat diperoleh kesan-kesan pribadi dan merasakan suasana situasi sosial yang diteliti. Observasi dalam penelitian ini dilakukan di Desa Sisi untuk mengamati secara langsung bagaimana hasil pelaksanaan Program Keluarga Harapan di desa tersebut.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat dari catatan, buku, majalah, berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, lapangan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah dan lain sebagainya. Data yang diperoleh dari data sekunder ini tidak perlu diolah lagi.

3.5 TEKNIK PENGOLAHAN DAN ANALISA DATA

3.5.1. Teknik Pengolahan Data

Data yang diperoleh, baik melalui kuesioner, wawancara maupun observasi diolah dengan tahapan sebagai berikut:

1. Editing

Editing adalah kegiatan yang dilaksanakan setelah peneliti selesai menghimpun data lapangan. Proses editing dimulai dengan memberi identitas pada instrumen yang telah terjawab. Kemudian memeriksa satu per satu lembaran instrumen pengumpulan data, kemudian memeriksa poin – poin serta jawaban yang tersedia. Apabila terjadi kejanggalan pada instrumen tersebut, berilah identitas tertentu pada instrumen dan poin yang janggal tersebut.

2. Coding

Setelah tahap editing selesai dilakukan, kegiatan berikutnya adalah mengklasifikasi data – data tersebut melalui tahapan coding. Maksudnya bahwa data yang telah di edit tersebut diberi identitas sehingga memiliki arti tertentu pada saat dianalisis.

3. Tabulating

Tabulating adalah bagian terakhir dari pengolahan data, maksud tabulating adalah memasukan data – data pada tabel – tabel tertentu dan mengatur angka – angka serta menghitungnya.

3.5.2. Teknik Analisa Data

Setelah semua data dikumpulkan (data primer,data sekunder), kemudian peneliti menganalisisnya dengan menggunakan teknik analisa data deskriptif kuantitatif, selanjutnya data berdasarkan informasi yang diperoleh dari hasil

Kuisisioner, wawancara, serta dokumen-dokumen, dituliskan secara deskriptif sesuai dengan permasalahan yang erat kaitanya dengan peneliti ini guna memberikan pemahaman yang jelas dan terarah dari hasil penelitian ini

Analisis ini di lakukan dengan menghitung tanggapan responden untuk mencapai indikator dengan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum(f.md)}{n}$$

Keterangan:

$\bar{x}$: Nilai rata-rata hitung

$\sum$: Sigma (Jumlah)

n : Nilai obyek

f : Frekuensi (Banyak Data)

md : Medium (Titik Tengah)